

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis mengenai Akuntabilitas Pengelolaan Zakat pada BAZNAS Kabupaten Sukabumi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam pengelolaannya BAZNAS Kabupaten Sukabumi telah cukup baik. Transparansi, pengawasan dan koordinasi sepenuhnya telah dilaksanakan. Laporan keuangan yang telah sesuai dengan standar yang telah ditentukan, dan kemudahan akses informasi oleh masyarakat menjadi satu bukti kuat pengelola zakat telah amanah dan jujur. Dengan demikian, BAZNAS Kabupaten Sukabumi telah akuntabel.
2. Lemahnya pengawasan dan koordinasi disebabkan karena luasnya wilayah Kabupaten Sukabumi, terbatasnya sumber daya pengelola menjadikan pengawasan dan koordinasi antar sesama lembaga pengelola zakat yang dilakukan belum maksimal. Walaupun secara keseluruhan pengawasan dan koordinasi telah dilaksanakan oleh pihak BAZNAS Kabupaten Sukabumi.
3. Kendala yang dihadapi BAZNAS dalam merealisasikan zakat terjadi karena masih terdapatnya UPZ dan LAZ yang tidak melaporkan laporan kegiatan terkait keuangan, kurangnya kesadaran dan kepercayaan

masyarakat terhadap BAZNAS Kabupaten Sukabumi, menjadi kendala yang dihadapi BAZNAS dalam merealisasikan dan zakat.

## **5.2 Saran**

### **a. Saran untuk BAZNAS Kabupaten Sukabumi:**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan pada BAZNAS Kabupaten Sukabumi, khususnya dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana zakat, dan dapat dijadikan sebagai upaya mewujudkan organisasi pengelola zakat yang lebih religius, amanah dan profesional.
2. Perlu diadakannya tindak lanjut oleh BAZNAS Kabupaten Sukabumi, khususnya dalam pengawasan dan koordinasi terhadap LAZ dan UPZ yang tersebar diseluruh wilayah Kabupaten Sukabumi. Serta perlu dilakukan sosialisasi secara langsung terhadap wilayah-wilayah terpencil, guna untuk meningkatkan potensi zakat dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya zakat.
3. Pihak BAZNAS perlu memperketat pengawasan dan peningkatan pemahaman terhadap wajib zakat terutama kepada instansi-instansi. Mengingat masih banyaknya instansi yang belum melakukan hal tersebut dengan alasan seperti perusahaan tersebut mempunyai hutang dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan agar senantiasa potensi yang ada dapat terealisasi dengan baik.

4. Penerapan program 1000 kotak infaq, shadaqah dapat menjadi solusi dalam upaya meningkatkan potensi dana yang dapat terkumpul di BAZNAS Kabupaten Sukabumi. Namun demikian, untuk dapat terkumpulnya dana secara berkesinambungan, BAZNAS perlu melakukan pengawasan/ pemberian reward terhadap tempat terutama pusat perbelanjaan yang paling besar dalam mengumpulkan dana tersebut. Hal ini dirasa akan menjadi salah satu solusi untuk dapat memecahkan masalah mengenai potensi zakat.

b. Saran untuk peneliti selanjutnya

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih maksimal, agar penelitian yang dihasilkan lebih baik, objek penelitian yang digunakan sebaiknya lebih dari satu Badan Amil Zakat. Hal tersebut dilakukan agar dapat lebih mengetahui dan membandingkan akuntabilitas pengelolaan zakat.
2. Jika memungkinkan, sebaiknya observasi penelitian lebih diperluas dengan cara praktik dan melihat langsung pelaksanaan kegiatan pengelolaan zakat tersebut.